

RINGKASAN

**HUBUNGAN PEMBERIAN KOLOSTRUM, FREKUENSI, DAN DURASI
MENYUSUI ASI TERHADAP IKTERUS FISILOGIS NEONATUS DI
POLI ANAK DAN RUANG NEONATOLOGI RSUD DR. SOETOMO
SURABAYA**

Oktaviany Ismiarika Sulistyanti

Ikterus merupakan pewarnaan kuning yang tampak pada sklera dan kulit yang disebabkan oleh penumpukan bilirubin. Ikterus pada bayi baru lahir pada minggu pertama terjadi pada 60% bayi cukup bulan dan 80% bayi kurang bulan. Hal ini adalah keadaan yang fisiologis. Sebagian bayi akan mengalami ikterus yang berat sehingga memerlukan pemeriksaan dan tata laksana yang benar untuk mencegah kesakitan dan kematian. Bayi yang diberi minum lebih awal, lebih sering dan pengeluaran mekonium lebih awal cenderung mempunyai insiden yang rendah untuk terjadinya ikterus fisiologis. Permasalahan tersebut mendasari tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pemberian kolostrum, frekuensi, dan durasi menyusui ASI dengan kejadian ikterus fisiologis pada neonatus di poli anak dan ruang neonatologi RSUD dr. Soetomo Surabaya.

Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Data diambil dari poli anak dan ruang neonatologi RSUD dr. Soetomo Surabaya pada 6-20 Juni 2012. Responden dari penelitian ini adalah seluruh neonatus yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Teknik *sampling* dengan cara *consecutive sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 40 neonatus. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara terpimpin dan observasi. Variabel independen yang diteliti antara lain pemberian kolostrum, frekuensi dan durasi pemberian ASI. Analisis data dengan uji *chi square* (χ^2).

Hasil penelitian menunjukkan dari tiga variabel bebas yang diteliti yaitu pemberian kolostrum, frekuensi, dan durasi menyusui ASI, hanya pemberian kolostrum yang memiliki hubungan dan korelasi sedang dengan ikterus fisiologis neonatus ($p=0,000; C=0,594$). Frekuensi ASI ($p=0,129$) dan durasi menyusui ($p=0,524$) menghasilkan $p>a$.

Simpulan penelitian didapatkan bahwa ada hubungan pemberian kolostrum dengan ikterus fisiologis neonatus. Kolostrum yang diberikan pada neonatus dapat mencegah terjadinya ikterus fisiologis neonatus.

Kata Kunci: Kolostrum, Frekuensi, Durasi, Ikterus Fisiologis Neonatus

ABSTRACT

RELATION BETWEEN COLOSTRUM, FREQUENCY, AND DURATION OF BREASTFEEDING WITH PHYSIOLOGIC NEONATAL JAUNDICE AT CHILD POLYCLINIC AND NEONATAL ROOM OF RSUD DR. SOETOMO SURABAYA

OKTAVIANY ISMIARIKA SULISTYANTI

Jaundice is caused by the accumulation of the yellow-orange pigment bilirubin on the skin and sclerae. Neonatal jaundice is one of the most common clinical phenomena that encountered in newborns. It is most common on first week after birth (60% term and 80% preterm). This condition is physiologic on newborn. Otherwise, it can produce pathologic process. Newborn who receive initiation of breastfeeding, adequate of feeding and early meconium release can prevent physiologic neonatal jaundice. The objective of this study is to find the relation between colostrum, frequency, and duration of breastfeeding on physiologic neonatal jaundice at child polyclinic and neonatal room of RSUD dr. Soetomo Surabaya.

This study used analytical methods with cross sectional. The data were collected at child polyclinic and neonatal room of RSUD dr. Soetomo Surabaya from June 6th to 20th 2012. Respondent of this study are neonatus who meet the inclusion and exclusion criteria. Consecutive sampling is used to get 40 samples of this study. Independent variables of this study were colostrum, frequency, and duration of breastfeeding. The dependent variable were physiologic neonatal jaundice. The data were collected by interview and observation then being analysed with chi square (χ^2).

The result showed among three independent variables, it was only colostrum had relation and moderate correlation between physiologic neonatal jaundice ($p=0,000$; $C=0,594$). Breastfeeding frequent ($p=0,129$) and duration of feeding ($p=0,524$) showed that p higher than α .

Conclusion of this study showed that colostrum have a relation with physiologic neonatal jaundice. Colostrum can prevent physiologic neonatal jaundice.

Key Word: Colostrum, Frequency, Duration, Physiologic Neonatal Jaundice